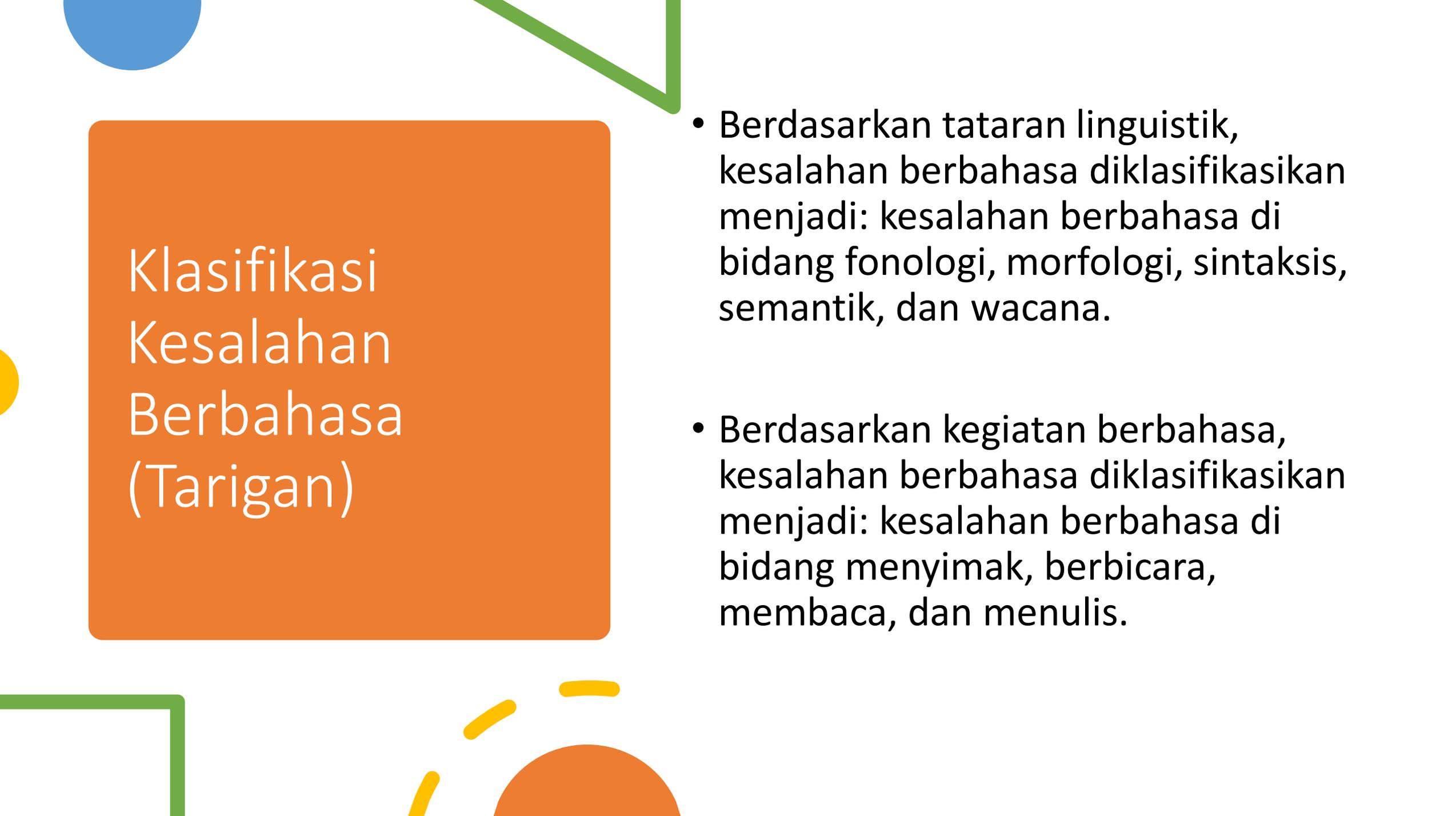




Analisis Kesalahan Berbahasa

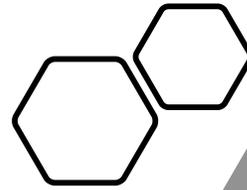
Dewi Ratnaningsih



Klasifikasi Kesalahan Berbahasa (Tarigan)

- Berdasarkan tataran linguistik, kesalahan berbahasa diklasifikasikan menjadi: kesalahan berbahasa di bidang fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana.
- Berdasarkan kegiatan berbahasa, kesalahan berbahasa diklasifikasikan menjadi: kesalahan berbahasa di bidang menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

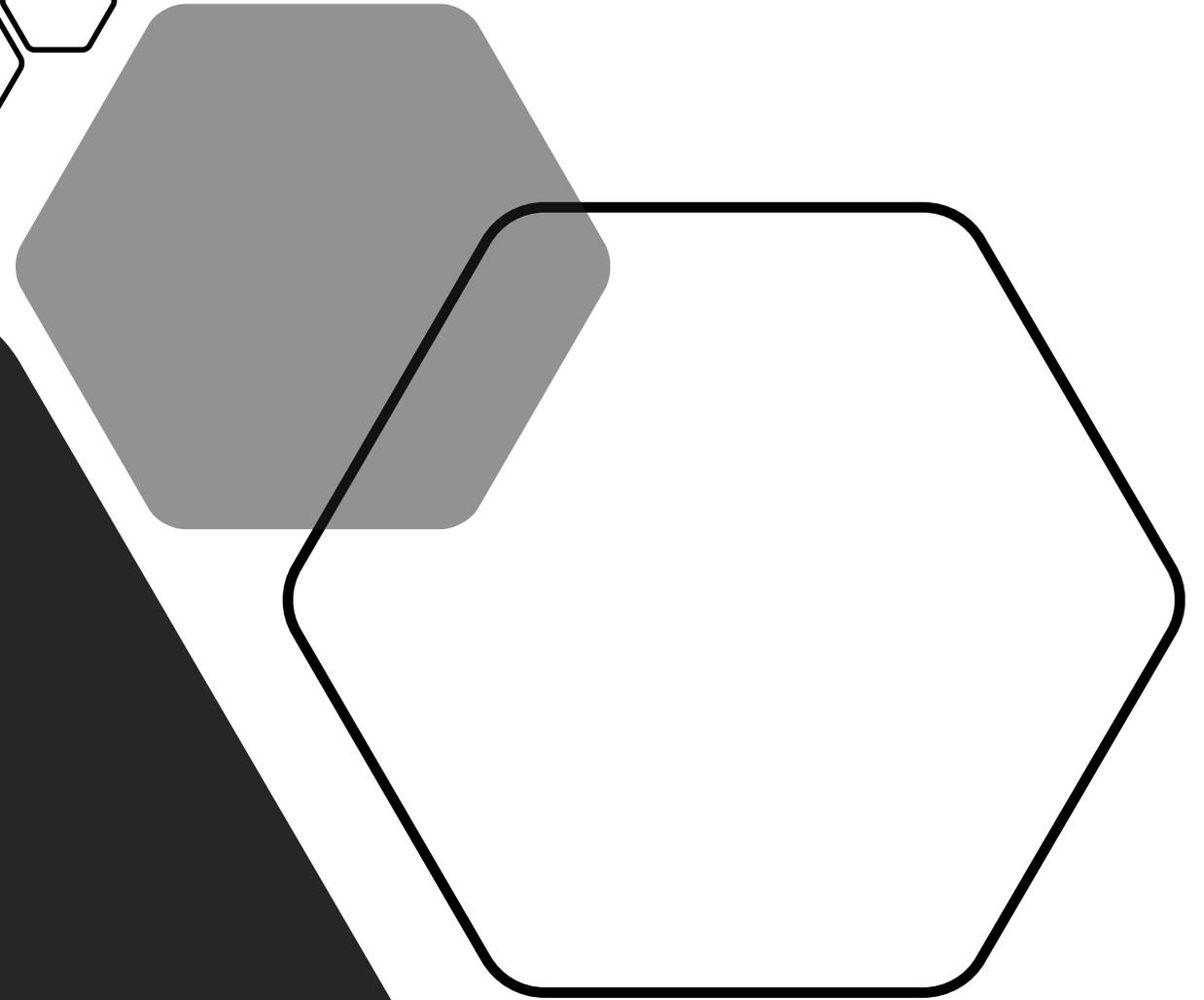
Klasifikasi Kesalahan Berbahasa (Tarigan)



3. Berdasarkan sarana atau jenis bahasa yang digunakan, kesalahan berbahasa diklasifikasikan menjadi: kesalahan berbahasa secara lisan dan tulisan.

4. Berdasarkan penyebab kesalahan, kesalahan berbahasa diklasifikasikan menjadi: kesalahan berbahasa karena pengajaran dan interferensi.

5. Berdasarkan frekuensi terjadinya, kesalahan berbahasa diklasifikasikan menjadi: kesalahan berbahasa yang paling sering dilakukan, sedang, kurang, dan jarang.



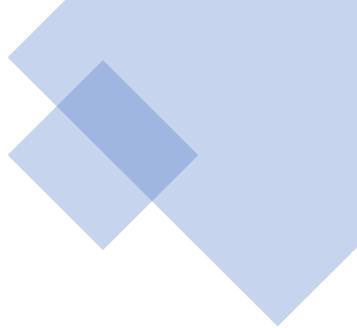


Kategori Kesalahan Berbahasa (Krasen)

1. Taksonomi kategori linguistik;
2. Taksonomi kategori strategi performasi;
3. Taksonomi kategori komparatif;
4. Taksonomi kategori efek komunikasi;

Kategori Linguistik

1. Kesalahan tataran fonologi;
2. Kesalahan tataran morfologi dan sintaksis;
3. Kesalahan tataran semantik dan kata;
4. Kesalahan tataran wacana



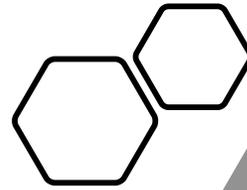
Kategori Strategi Performasi

- a) Penanggalan (omission), penutur bahasa menanggalkan satu atau lebih unsur-unsur bahasa yang diperlukan dalam suatu frase atau kalimat. Akibatnya terjadi penyimpangan konstruksi frase atau kalimat.
 - b) Penambahan (addition), penutur bahasa menambahkan satu atau lebih unsur-unsur bahasa yang tidak diperlukan dalam satu frase atau kalimat.
 - c) Kesalahbentukan (misformation), penutur membentuk suatu frase atau kalimat yang tidak sesuai kaidah bahasa itu. Akibatnya konstruksi frase atau kalimat menjadi salah (penyimpangan) kaidah bahasa.
 - d) Kesalahan urutan (misordering), penutur menyusun atau mengurutkan unsur-unsur bahasa dalam suatu konstruksi frase atau kalimat di luar kaidah bahasa itu. Akibatnya frase atau kalimat itu menyimpang dari kaidah bahasa.
- 

Kategori Taksonomi Komparatif

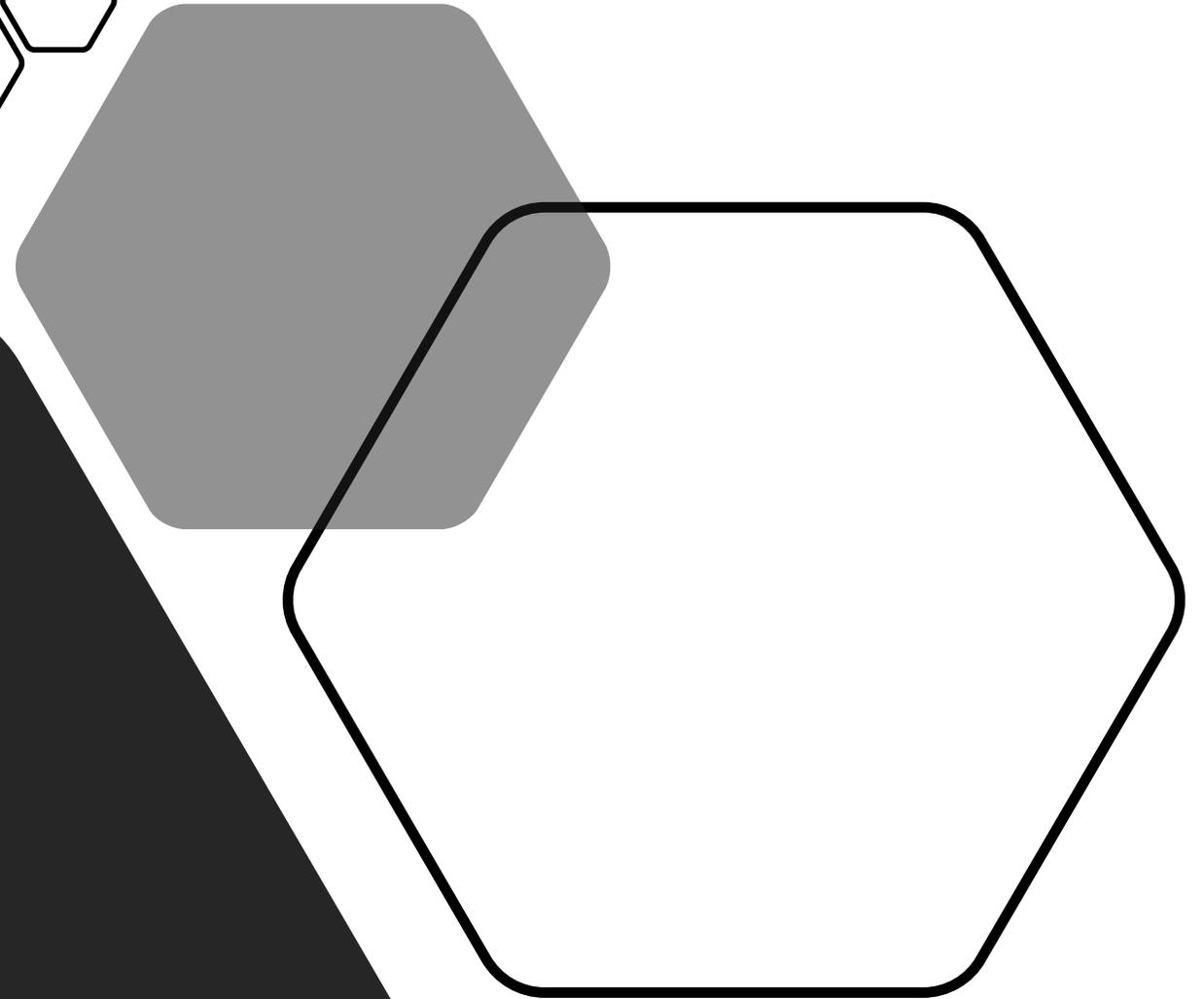
- a) Kesalahan interlingual disebut juga kesalahan interferensi, yakni: kesalahan yang bersumber (akibat) dari pengaruh bahasa pertama(B1) terhadap bahasa kedua.
- b) Kesalahan intralingual adalah kesalahan akibat perkembangan. kesalahan berbahasa bersumber dari penguasaan bahasa kedua (B2) yang belum memadai. Kesalahan ambigu adalah kesalahan berbahasa yang merefleksikan kesalahan interlingual dan intralingual. Kesalahan ini diakibatkan kesalahan interlingual dan intralingual.

Kategori Taksonomi Komparatif



c. Kesalahan ambigu adalah kesalahan berbahasa yang merefleksikan kesalahan interlingual dan intralingual. Kesalahan ini diakibatkan kesalahan pada interlingual dan intralingual.

d. Kesalahan unik adalah kesalahan bahasa yang tidak dapat dideskripsikan berdasarkan tataran kesalahan interlingual dan intralingual





Kategori Efek Komunikasi

Berdasarkan kategori efek komunikasi, kesalahan bahasa dapat dibedakan menjadi kesalahan lokal dan kesalahan bahasa global.

Kesalahan lokal adalah kesalahan konstruksi kalimat yang ditanggalkan (dihilangkan) salah satu unsurnya. Akibatnya proses komunikasi terganggu. Misalnya: penutur menggunakan kalimat atau tuturan janggal atau “nyeleneh” saat berkomunikasi.

Adapun kesalahan bahasa global adalah tataran kesalahan bahasa yang menyebabkan seluruh tuturan atau isi yang dipesankan dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis, menjadi tidak dapat dipahami. Akibat frase ataupun kalimat yang digunakan oleh penutur berada diluar kaidah bahasa manapun baik B1 maupun B2.
